

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian berupa simpulan dan rekomendasi terkait hasil yang diperoleh.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan selama proses penelitian diperoleh tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa cenderung dikategorikan C (Cukup), sesuai dengan rata-rata perolehan hasil akhir sebesar 60%.

Kemampuan pemahaman konsep matematis seluruh indikator telah muncul pada hasil tes, namun tidak semua indikator muncul pada setiap peserta didik melainkan sesuai dengan kemampuannya. Indikator yang paling banyak dicapai oleh peserta didik dengan persentase 75% kategori cukup yaitu indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan indikator memberikan contoh dan non-contoh dari konsep. Indikator yang paling sedikit dicapai oleh peserta didik dengan persentase 25% kategori buruk/sangat rendah yaitu indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika, atau cara lainnya), dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Indikator yang dicapai sebagian peserta didik dengan persentase 50% kategori cukup yaitu indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dan menggunakan, memanfaatkan, atau memilih prosedur atau operasi tertentu. Peserta didik tidak mampu mencapai indikator pemahaman konsep matematis karena mengalami kesulitan dalam mendefinisikan konsep, mengklasifikasikan objek, menentukan contoh dan bukan contoh suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, mengembangkan prosedur pada suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, dan operasi hitung. Faktor-faktor yang menjadi penyebab yaitu faktor minat, motivasi, dan intelegensia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dikategorikan C (Cukup). Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dikemukakan implikasi sebagai berikut

1. Bagi Peserta Didik

Kemampuan pemahaman konsep matematis sangat penting bagi peserta didik, sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan matematis lainnya, mampu memahami suatu konsep secara mendalam untuk dikaitkan dengan konsep-konsep matematis lainnya, dan belajar matematika dengan pemahaman akan lebih bermakna.

2. Bagi Pendidik

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menjadi perhatian lebih bagi pendidik dalam mengarahkan peserta didik untuk memahami suatu konsep secara mendalam pada saat pembelajaran ditinjau dari kesanggupan atau kecakapan peserta didik dalam menyelesaikan suatu konsep.

3. Bagi Satuan Pendidikan

Kemampuan pemahaman konsep matematis mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika dan mengembangkan kemampuan matematis lainnya. Apabila peserta didik belajar dengan pemahaman, maka akan turut memberikan dampak positif terhadap perkembangan matematika untuk kedepannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi mengenai analisis kemampuan pemahaman konsep matematis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Kemampuan pemahaman matematis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik untuk mencapai kemampuan matematis lainnya seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah. Peserta didik diharapkan mampu memiliki kemampuan memahami suatu konsep matematika, menjelaskan kembali antar keterkaitan suatu konsep dan dapat mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Apabila peserta didik telah memahami suatu konsep dengan baik maka kemungkinan besar dapat mengaitkan keterkaitan antar materi matematika, menyelesaikan permasalahan

matematika, dan mengaitkan berbagai konsep yang dipelajari dengan bidang ilmu lain.

2. Bagi Pendidik

Peran seorang pendidik sangat besar untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis, mempersiapkan rancangan pembelajaran yang membantu siswa memahami suatu konsep, pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dengan pendekatan yang mampu mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis, dan memberikan arahan pada saat evaluasi pembelajaran seperti halnya menyelesaikan soal non rutin sesuai ketentuan *high over thinking skill* (HOTS), menggunakan rumus, menghafal rumus, menganalisis dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan berbagai konsep matematis.

3. Bagi Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan seyogianya membantu mengarahkan secara langsung maupun tidak langsung dengan memberikan bantuan pada pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pemahaman matematis, seperti halnya diberikan sumber belajar dan media pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan ilmiah/referensi bagi peneliti. Dalam penelitian ini juga telah dipaparkan mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam kategori C (Cukup) sesuai dengan rata-rata hasil akhir sebesar 60%, sehingga memberikan gambaran bagi peneliti untuk dapat menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis lebih mendalam.